

Penerapan *Breastfeeding Father* Terhadap Kesiapan Ibu Melaksanakan Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui

Diana¹, Niki Astria², Dwi Rahmawati³, Putri Permata Sari⁴

^{1,2,3} Universitas Adiwangsa Jambi

⁴ Universitas Nurul Hasanah Kutacane Aceh

INFORMASI ARTIKEL	A B S T R A K
Diajukan : 05 Juli 2023 Diterima : 11 Juli 2023 Dipublikasi : 31 Juli 2023	<p><i>Breastfeeding Father</i> adalah dukungan penuh seorang suami sebagai ayah kepada istrinya agar dapat berhasil dalam proses menyusui, dukungan suami merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan <i>Breastfeeding Father</i> dengan pemberian ASI Eksklusif. Desain penelitian ini adalah survey analitik, Dengan desain cross sectional. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Jambi Kecil, populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu menyusui di Wilayah Puskesmas Jambi Kecil, dilaksanakan pada bulan Desember s/d Januari 2023 dengan sampel 86 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, instrumen penelitian menggunakan lembar kuisioner dan menggunakan uji statistic Chi-Square. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa pelaksanaan <i>Breastfeeding Father</i> sebanyak 66 responden (76,7%), kesiapan Asi Eksklusif 68 responden (79,1%). Hasil uji statistic diperoleh nilai P.Value $0,000 \leq 0,05$ sehingga ada hubungan <i>Breastfeeding Father</i> dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Puskesmas Jambi Kecil. Disarankan bagi Puskesmas dapat memberikan penyuluhan pada masyarakat mengenai pentingnya peran suami / ayah dalam keberhasilan pemberian ASI Eksklusif.</p>
KEYWORD	
<i>Breastfeeding Father</i> , ASI Eksklusif	
KORESPONDENSI E-mail : Nikiastria29@gmail.com	
SITASI : Diana, Dkk. 2023. "Penerapan <i>Breastfeeding Father</i> Terhadap Kesiapan Ibu Melaksanakan Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui". Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), 2 (2), 76—81.	

PENDAHULUAN

ASI (Air Susu Ibu) adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa dan garam-garam anorganik yang disekresikan oleh kelenjar mammae ibu, dan berguna sebagai makanan bayi (Indrasari, 2016)

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menilai ASI adalah sumber gizi terbaik bagi bayi dan balita atau bayi dibawah usia tiga tahun. WHO mengatakan ASI memberi manfaat kesehatan seumur hidup. Menurut WHO orang yang pernah mendapat ASI sewaktu bayi memiliki kemungkinan lebih kecil menghadapi masalah berat badan atau obesitas dalam hidupnya kelak. Mereka juga kurang rentan terhadap diabetes dan tampil lebih baik dalam uji kecerdasan (Idris et al, 2019).

Menyadari betapa pentingnya ASI eksklusif pada bayi maupun pada ibu, pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan undang-undang yang mengatur dan melindungi hak-hak ibu agar dapat menunaikan kewajibannya dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayi untuk mendapatkan ASI eksklusif selama enam bulan. Pasal 128 UU. No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan yang menyatakan bahwa setiap bayi lahir berhak untuk mendapatkan ASI eksklusif, peraturan pemerintah No. 33

tahun 2012 pasal 15 dan 17 menyatakan bahwa bayi berhak untuk tidak mendapatkan susu formula kecuali atas indikasi medis, peraturan No.33 TAHUN 2012 pasal 30, 31, 34, dan 35 mengatur tata laksana dan penyediaan fasilitas bagi ibu yang bekerja (baik di perusahaan, kantor pemerintah, pemerintahan daerah, dan swasta) agar tetap mampu menunaikan kewajibannya untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya (Sutanto, 2017).

Data World Health Organization (WHO) tahun 2020 menunjukkan rata-rata 44% bayi usia 0-6 bulan diseluruh dunia yang mendapatkan ASI eksklusif selama periode (2015-2020) masih kurang dengan target WHO sebesar 50% secara global (WHO, 2020). Di Indonesia cakupan bayi mendapat ASI eksklusif secara nasional yaitu sebesar 66,1%, angka tersebut sudah melampaui target restrukturisasi tahun 2020 yaitu 40%, namun cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2020 ini mengalami penurunan dari data tahun 2019 yaitu 67,74% (Kemenkes, 2020).

Peran *Breastfeeding father* menjadi hal yang wajib dilakukan oleh ayah, agar aktivitas menyusui bayi yang dilakukan oleh ibu dapat berjalan dengan sukses. Keberhasilan dalam proses menyusui juga ditentukan oleh ayah sebagaimana sama halnya dengan peran ibu, dimana sekitar 50% keberhasilan menyusui

ditentukan oleh ayah. Dukungan ayah merupakan faktor eksternal yang paling besar pengaruhnya terhadap keberhasilan pemberian ASI hal tersebut erat kaitannya dengan rasa percaya diri ibu. (Djamaludin, 2010).

Data dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Prov Jambi pada tahun 2021, ibu hamil berjumlah (93,61%) , ibu bersalin dan ibu nifas berjumlah (93,60%), yang diberikan ASI eksklusif berjumlah 55,75% (Dinkes Prov Jambi, 2021). Sedangkan dari Dinas Kesehatan Muaro Jambi tahun 2021 data ibu hamil di kabupaten sebanyak (100,21%), persalinan dan nifas (90,4%), Asi eksklusif (49,57%) (Dinkes Kab Muaro Jambi, 2021).

Latar belakang dan survei awal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Hubungan Penerapan Breastfeeding Father Terhadap Kesiapan Ibu Melaksanakan Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Jambi Kecil Kabupaten Muaro.

METODE PENELITIAN

Menuliskan analisis, lokasi lengkap Lokasi dan Waktu pada Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Jambi Kecil Kabupaten Muara Jambi dilaksanakan pada bulan Desember s/d Januari dan Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang menyusui bayi usia 0-6 bulan Puskesmas Jambi Kecil yang berjumlah sebanyak 110 bayi, Sampel yang diambil adalah ibu yang menyusui bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Jambi Kecil.

Metode ini menggunakan Teknik Sampling purposive sampling merupakan suatu tehnik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi, sesuai yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2016).

Teknik pengumpulan Data Primer data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti dan dibagikan kepada responden. 2. Data Sekunder yang diperoleh pada survey awal di wilayah kerja Puskesmas Jambi kecil. 3. Data Tersier yang diperoleh dari jurnal atau website yang sah tentang WHO, Dinas kesehatan jambi dan kemenkes Indonesia. Data dianalisa menggunakan univariat dan bivariat

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis univariat yang menggambarkan distribusi frekuensi variabel

bebas (independen) yaitu Breastfeeding Father serta variabel terikat (dependent) yaitu kesiapan ibu menyusui.

Penyajian data dibuat dalam bentuk textuler, tabular serta table untuk memudahkan dalam membaca data dari penampilan distribusi frekuensi. Selain itu juga dikakukan analisis bivariate untuk mencari hubungan antara variabel (independen) yaitu Hubungan Penerapan Breastfeeding Father Terhadap Kesiapan Ibu Melaksanakan Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Jambi Kecil Kabupaten Muaro Jambi serta variabel terikat (dependent).

A. Analisis Univariat

1. Breastfeeding Father

Tabel 1 Breastfeeding Father distribusi

No	Breastfeeding Father	F	%
1	Baik	66	76.7
2	Kurang baik	20	23.3
	Total	86	100

Kategori Breastfeeding Father

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa minoritas responden menyatakan Breastfeeding Father dalam kategori kurang baik sebanyak 20 orang (23,3%) dan mayoritas responden menyatakan Breastfeeding Father dalam kategori baik sebanyak 66 orang (76,7%).

2. Kesiapan Ibu Menyusui

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kesiapan Ibu Menyusui

No	Kesiapan Ibu Menyusui	f	%
1	Baik	68	79.1
2	Kurang baik	18	20.9
	Total	86	100

Berdasarkan tabel 4.4. dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan kesiapan ibu menyusui berada pada kelompok siap sebanyak 68 responden (79,1%) dan minoritas dari responden menyatakan kesiapan ibu menyusui berada pada kelompok kurang siap 18 responden (20,9%).

B. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara masing-masing variabel independent (Breastfeeding Father) dengan variabel dependent (Kesiapan Ibu

RESEARCH

OPEN ACCESS

Menyusui) melalui crosstable atau tabulasi silang. Uji statistik yang digunakan pada analisis bivariat ini adalah uji Chi-square dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$).

Tabel 3 Tabulasi Silang Pengaruh Penerapan Breastfeeding Father Terhadap Kesiapan Ibu Menyusui

Breastfeeding father	Kesiapan Ibu Menyusui				Total		p-value
	Siap		Kurang Siap		F	%	
	F	%	F	%			
Baik	62	93.9	4	6.1	68	79.1	0,000
Kurang Baik	6	30.0	14	70.0	18	20.9	
Total	68	123.9	18	76.1	86	100	

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 18 responden (20,9%) yang breastfeeding father kurang baik dengan mayoritas siap menyusui sebanyak 68 responden (20,9%), dari 86 responden yang Breastfeeding father baik mayoritas siap menyusui sebanyak 62 responden (93,9%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi square, diperoleh hasil perhitungan p value = 0,000 < $\alpha = 0,05$, dapat disimpulkan ada hubungan penerapan breastfeeding father terhadap kesiapan ibu menyusui ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas Jambi Kecil

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang pernah melakukan hubungan Breastfeeding Father yaitu dapat diketahui bahwa minoritas responden menyatakan Breastfeeding Father dalam kategori kurang baik sebanyak 20 orang (23,3%) dan mayoritas responden menyatakan Breastfeeding Father dalam kategori baik sebanyak 66 orang (76,7%).

Minoritas responden ada 20 responden kurang baik adalah suami tidak sempat membantu ibu memberikan ASI yang sudah di perah, ayah juga jarang menanyakan masalah ibu selama menyusui dan ayah jarang membantu ibu untuk memeriksakan kesehatan bayi ke puskesmas atau sarana kesehatan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian penelitian Juherman (2008) tentang hubungan pengetahuan, sikap dan peranan ayah terhadap pemberian ASI eksklusif. Didapatkan hasil p value 0,002 artinya adanya hubungan pengetahuan, sikap dan peranan ayah terhadap pemberian ASI 40 eksklusif. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti nilai p value = 0,000 < $p < 0,05$, sehingga dapat dikatakan ada hubungan

tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Pasar Banjit Wilayah Kerja Puskesmas Banjit Way Kanan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Desa Pasar Banjit.

Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang teknik menyusui maka akan mempengaruhi pola pikir dan sikap seseorang sehingga menimbulkan perilaku positif yaitu melakukan praktik menyusui dengan lebih Pengetahuan mempengaruhi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.

Persiapan Asi Eksklusif merupakan upaya yang dilakukan ibu dan keluarga untuk menunjang keberhasilan menyusui. Dalam penata pelaksanaannya dapat dimulai dari masa kehamilan segera setelah persalinan dan pada menyusui. Menyusui merupakan suatu cara yang tidak ada duanya dalam memberikan makanan ideal bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi yang sehat serta mempunyai pengaruh biologis dan kejiwaan unik terhadap kesehatan.

Pemberian ASI saja pada bayi sampai 6 bulan tanpa tambahan cairan ataupun makanan lain, ASI dapat diberikan sampai bayi berusia 2 tahun. Upaya yang dilakukan agar kesiapan ibu menyusui tetap berhasil yaitu memperbanyak informasi laktasi, menjaga kebersihan puting susu, memperhatikan asupan nutrisi, melakukan teknik relaksasi dan mempersiapkan pasangan untuk mendukung proses menyusui.

Hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari 18 responden (20,9%) yang breastfeeding father kurang baik dengan mayoritas siap menyusui sebanyak 68 responden (20,9%), dari 86 responden yang Breastfeeding father baik mayoritas kesiapan ibu menyusui sebanyak 62 responden (93,9%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi square, diperoleh hasil perhitungan p value = 0,000 < $\alpha = 0,05$, dapat disimpulkan ada hubungan penerapan breastfeeding father terhadap kesiapan ibu menyusui ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas Jambi Kecil Tahun 2023.

Adanya hubungan antara breastfeeding father dengan kesiapan ibu menyusui Asi Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Jambi Kecil tahun 2023. Dengan adanya dukungan suami dengan dukungan keluarga, dukungan dari suami (ayah) lebih berpeluang dalam mendukung keberhasilan menyusui secara eksklusif. Istri yang mendapatkan dukungan suami 3,67 kali untuk menyusui secara eksklusif bila dibandingkan dengan istri yang tidak mendapatkan dukungan suami.

Studi lain mengungkapkan ibu yang mendapatkan dukungan suami berpeluang

RESEARCH**OPEN ACCESS**

4,15 kali untuk memberikan ASI eksklusif bila dibandingkan dengan ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif. Dukungan emosional yang bisa diberikan oleh suami berupa perhatian kepada istri yang sedang menyusui dan memberikan motivasi. Suami juga bisa memberikan penghargaan atas keberhasilan yang dilakukan istri dengan mengungkapkan rasa bangga karena telah memberikan ASI. Suami juga membantu dalam memberikan pengasuhan, misalnya Ketika istri lagi fokus dengan anak.

Dukungan informasi yang suami berikan bisa berupa mencari informasi tentang perkembangan anak dan mencari informasi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan ASI. Penelitian yang dilakukan Sinubawardani (2015), tentang hubungan antara pengetahuan dan peran ayah dalam pemberian asi eksklusif. 44 Didapatkan hasil 0,001 artinya adanya hubungan antara pengetahuan pengolahan data dengan menggunakan uji chi square didapatkan hasil yaitu $p = 0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada Hubungan Penerapan Breastfeeding Father terhadap Sikap Ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.

Hasil penelitian sejalan yang dilakukan oleh Novita Sari (2018), ini menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan suami mengenai ASI eksklusif dengan penerapan breastfeeding father value $= 0,005 < \alpha = 0,05$, dapat disimpulkan ada pengaruh penerapan breastfeeding father terhadap kesiapan ibu menyusui di Bidan Praktik Mandiri Rosdiana Jeunieb Kabupaten Bireun Tahun 2019. Hasil penelitian ini juga sejalan menurut Syamsiah (2010) tentang tingkat pengetahuan suami mengenai ASI eksklusif dan hubungannya dengan penerapan breastfeeding father tahun 2010. Didapatkan hasil p value 0,000 artinya adanya hubungan yang bermakna tingkat pengetahuan suami mengenai ASI eksklusif dan hubungannya dengan penerapan breastfeeding father tahun 2010.

Raulina Suradi (2010). Salah satu persiapan persalinan adalah meningkatkan kesehatan optimal dan segera dapat memberikan laktasi. Air Susu Ibu tidak hanya berisi nutrisi tetapi juga materi pengatur pematangan saluran cerna bayi, materi berisi kode strategi menghadapi kehidupan dengan paparan terhadap zat kimia, mikroba dan racun yang ada pada makanan dan minuman. Proses pembuatan dan pengeluaran ASI dikendalikan oleh hormone maka pemahaman dan motivasi yang sangat tinggi bisa menjadi boomerang apabila tidak disertai strategi.

Memberikan ASI eksklusif membutuhkan stamina yang baik, oleh karenanya perlu

dukungan suami dan keluarga. Menyusui merupakan proses fisiologis untuk memberikan nutrisi kepada bayi secara optimal. Tidak ada hal yang lebih bernilai dalam keadaan kehidupan seorang anak selain memperoleh nutrisi yang berkualitas sejak awal kehidupannya. Air Susu Ibu merupakan nutrisi ideal untuk menunjang kesehatan, pertumbuhan, dan perkembangan bayi secara optimal.

Breastfeeding father merupakan paduan pola pikir dan tindakan seseorang ayah mendukung proses menyusui dari istri (ibu) kepada anaknya. Menyusui sebetulnya tidak sulit untuk seorang ayah terlibat penuh dalam prosesnya. Seorang ayah akan mendorong seluruh kualitasnya untuk beradaptasi, menaklukkan situasi, dan memberikan kontribusi. Pada tahap berkontribusi, ayah akan dengan sadar memberikan dukungan kepada istri, mendengarkan keluhannya dan menghiburnya. Menjadi partner yang bersedia mengurangi beban berat seseorang ibu yang menyusui, dengan berpartisipasi pada kegiatan yang bisa dilakukannya. Baik menggendong si anak, menyendawakan setelah menyusui, memandikan anak, menggantikan popok dan lainnya (Astutik, 2017).

Upaya yang dapat dilakukan berdasarkan hasil dilapangan ada pengaruh *breastfeeding father* terhadap kesiapan ibu menyusui antara lain memberikan informasi tentang laktasi, suami memberi dukungan dan motivasi kepada ibu menyusui, memberikan makanan dan nutrisi kepada ibu, membantu pekerjaan ibu pada saat menyusui dan ibu harus memberikan Asi minimal dua jam sekali.

KESIMPULAN

1. Breastfeeding Father di wilayah kerja puskesmas Jambi Kecil Tahun 2023 mayoritas adalah Breastfeeding Father kurang baik sebanyak 20 responden (23,3%).
2. Kesiapan Ibu Menyusui di wilayah kerja Puskesmas Jambi Kecil Tahun 2023 mayoritas adalah kesiapan ibu menyusui siap sebanyak 68 responden (79,1%).
3. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi square, diperoleh hasil perhitungan p value $= 0,000 < \alpha = 0,05$, yang berarti ada hubungan penerapan breastfeeding father terhadap kesiapan ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Jambi Kecil Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Anggriani, R., Sudaryati, E dan Lubis, Z. 2018. Hubungan Frekuensi Menyusui Dengan Kelancaran Produksi ASI Ibu Post Partum Di Wilayah Kerja Puskesmas Peusangan Selatan Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh Tahun 2017. *Jurnal Muara Sanis, Teknologi, Kedokteran, dan Ilmu Kesehatan* 2(1): 299-304.
- (2) Armini, N.W. 2016. Hypnobreastfeeding Awali Suksesnya ASI Eksklusif. *Jurnal Skala Husada*. 13(1):21-29.
- (3) Ari dan Adriani, F. R. 2015. *Membesarkan Anak Hebat dengan ASI*. Jakarta Selatan: Citra Media Pustaka.
- (4) Astutik. R.Y. 2017. *Payudara dan Laktasi*. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- (5) Bentelu. F. E. M., Kundre. R dan Bataha. Y. B. 2015. Perbedaan Tingkat Kecemasan dalam Proses Menyusui Antara Ibu Primipara dan Multipara di RS Pancaran Kasih GMIM Manado. *e-Jurnal Keperawatan* 3(2): 1-7.
- (6) Budianto, F. H dan Handayani, O. W. K. 2017. Aplikasi Android “Ayah ASI” Terhadap Peran Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif (Breastfeeding Father). *Jurnal of Health Education* 2(1): 60-65.
- (7) Boediarsih, B., Astuti, B. W., & Wulaningsih, I. (2021). Dukungan Suami Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui. *JENDELA NURSING JOURNAL*, 5(2), 74-82.
- (8) Cahyani. E. D. P., Hardiani. R. S, dan Purwandari. R. 2016. Perbedaan Tingkat Perkembangan Batita dengan Riwayat ASI Eksklusif dan Non Eksklusif di Kelurahan Wirelegi Kecamatan Sumbesari Kabupaten Jember. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan* 4(3); 613-619.
- (9) Coad. J and Dunstall. M. 2005. *Anatomy and Physiology for Mdwives*. London: Elsevier.
- (10) Darmawati. 2015. Hubungan Faktor – Faktor Indikator Menyusui Dengan Angka Kesakitan Bayi Di Aceh Besar. *Idea Nursing Journal* 4(1): 18-29.
- (11) Delima. M., Eryanti. P., dan Hidayati. 2018. Hubungan Penerapan Breastfeeding Father Terhadap Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis* 1(1): 1-10.
- (12) Delima, M., Arni, G., Z., dan Rosya, E. 2016. Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Peningkatan Produksi ASI Ibu Menyusui Di Puskesmas Plus Mandiangin. *Jurnal Iptek Terapan* 9(4): 282-293.
- (13) Dewi. A. D. C. 2018. Hubungan Pendidikan Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan ASI Eksklusif Di Puskesmas Merdeka Palembang Tahun 2018. *STIK Bina Husada Palembang Program Studi Kebidanan*.6(2); 389- 395.
- (14) Dinas Kesehatan Jambi . 2020. *Profil Kesehatan Jambi: Dinas Kesehatan Jambi*. Djama, N. 2018. Pengaruh Konsumsi Daun Kacang Panjang Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Riset Kesehatan* 14(1): 1-6.
- (15) Dwi, L. 2016. *Cerdas Mengasuh Anak Usia 0-2 Tahun*. Jogja: Stiletto Indie Book. Eveline dan Djamaludin. 2010. *Pintar Merawat Bayi dan Balita*. Jakarta : PT Wahyu Media.
- (16) Faradiana, E., F. 2016. Hubungan PeranSuami Sebagai Breastfeeding Father Dengan Risiko Terjadinya Depresi Postpartum hari 1-14 Di Wilayah Kerja Puskesmas Patrang Kabupaten Jember. *Skripsi*. Universitas Jember.
- (17) Fatmawati. L. 2016. Hubungan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 7-12 Bulan di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta. 2016. *Naskah Publikasi*. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- (18) Febriyanti, H., Yohanna, W. S. 2018. Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Post Partum Ditinjau dari Inisiasi Menyusui Dini dan Isapan Bayi. *Jurnal Ilmu Kesehatan* 3(1): 39-46.
- (19) Fithriana, D., Azamti, B., N., A., dan Apriani, S., Z. 2017. Hubungan Breastfeeding Father Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Desa Rumbuk Timur Wilyah Kerja Puskesmas Sakra. *Prima* 3(2): 7- 14.
- (20) Harahap, I. F., Siagian, A., dan Tampubolon, E. 2015. Pengaruh Faktor Predisposisi Pendukung Dan Pendorong Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pangirkiran Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Panmed* 10(2): 153-158.
- (21) Indrasari, O. R., & Andriani, R. (2016). Hubungan Penganekaragaman Pangan Dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Status Gizi Kurang Pada Balita Umur 1-5 Tahun (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Wilayah Utara Kota Kediri)
- (22) Idris, I., & Enggar, E. (2019). Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Audio Visual tentang ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil. *Jurnal Bidan Cerdas*, 1(2), 51-58.
- (23) Kause, M., Trisetiyaningsih, Y., dan Sukmawati, A. S. 2016. Onset

RESEARCH

OPEN ACCESS

- Pengeluaran Kolostrum Persalinan Normal Lebih Cepat Daripada Persalinan Sectio Caesaria. *Media Ilmu Kesehatan* 5(3): 193-199.
- (24) Kusumaningrum, T. 2016. Gambaran Faktor – Faktor Ibu Yang Tidak Memberikan Asi Eksklusif di Desa Cepokosawit Kabupate Boyolali. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- (25) Kusumayanti, N dan Nindya, T. S. 2017. Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Daerah Perdesaan. *Media Gizi Indonesia* 12(2): 98-106.
- (26) Lupiana, M. 2015. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Suami Terhadap Menyusui Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kupang Kota Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai* 8(1): 25-31.
- (27) MARISKA, P., Burhan, R., Andriani, L., Baska, D. Y., & Hartini, L. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu Dan Dukungan Suami Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).
- (28) Nilakesuma. N. F., dan Ariyani. F. 2018. Keberhasilan ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar padang Ditinjau dari Karakteristik dan Peran Ayah. *Menara Ilmu* 12(3) :97-106.
- (29) Nursalam. 2015. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- (30) Pratiwi, W., M dan Taufiq, Z. 2017. *Diary Pintar Bunda Menyusui dan MPASI*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- (31) Puspitasari, A. M. 2016. Hubungan Inisiasi Menyusui Dini Dengan Kelancaran Pengeluaran ASI Pada Ibu Post Partum Di Puskesmas Patrang Kabupaten Jember. Skripsi. Universitas Jember.
- (32) Raulina Suradi dkk. *Indonesia Menyusui*. IDAL. 2010. Radharisnawati, N., K., Kundre, R., dan Pondaag, L. 2017. Hubungan pemenuhan Kebutuhan Gizi Ibu Dengan Kelancaran Air Susu Ibu (ASI) pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Bahu Kota manado. *E-journal Keperawatan* 5(1): 1-17.
- (33) Setyawati, V. A. V dan Hartini, V. 2018. *Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- (34) Sudirjo. E dan Alif. M. N. 2018. Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik Jawa Barat. UPI Sumedang Press.
- (35) Sulistyawati, A. 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidan Pada Ibu Nifas*. Yogyakarta. C. V Andi Offset.
- (36) Sinubawardani, T., Ropyanto, C. B., Kusumaningrum, N. D. S., & Widyarningsih, S. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Peran Ayah Dalam Pemberian Asi Eksklusif Dikelurahan Kemijen Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang. Semarang: Universitas Diponegoro.
- (37) Syamsiah, S. (2011). Tingkat pengetahuan suami mengenai asi eksklusif dan hubungannya dengan penerapan breastfeeding father. *Jurnal Kesehatan Prima*, 3(1).
- (38) Sukarni & Ramadhani, N. A. (2022). Hubungan Pemberian ASI dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi Usia 0-6 Bulan di UPT Puskesmas Galesong (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- (39) Tauriska, T. A dan Umamah, F. 2015. Hubungan Antara Isapan Bayi Dengan Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Di Rumah Sakit Islam Jemursar Surabaya. *Jurnal Imiah Kesehatan* 8(10): 15-21.
- (40) Yulisetyaningrum, Karyati, S dan Azizah, N. 2017. Hubungan Paritas Dengan Hari Keluarnya ASI pertama kali Pada Ibu Post Partum Di Ruang ANNISA RSU PKU Muhammadiyah Gubug Kabupaten Grobogan Tahun 2014. *Jurnal Ilmu Keperawatan* 8(2); 31-34.
- (41) Zamzara, R. F., Ernawati, D., dan Susanti, A. 2015. Pengaruh Pijat ksitosin Terhadap Waktu Pengeluaran Kolostrum Ibu Post Partum Sectio Caesaria. *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 8(2): 229-241